

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian dan pengembangan modul berbantuan media audiovisual menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* untuk meningkatkan kemampuan menulis Teks Eksposisi dan motivasi belajar siswa di SMK Karawang pada bab sebelumnya, diperoleh kesimpulan penelitian sebagai berikut.

1. Pengembangan model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan media audiovisual untuk meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi dan motivasi siswa tingkat sekolah menengah kejuruan, menggunakan metode penelitian Research and Development Borg and Gall. Dari 10 tahapan RnD peneliti melakukan tahapan penyederhanaan atau penyesuaian seluruh sintak penelitian secara ringkas menjadi 5 langkah, dengan mempertimbangkan waktu, langkah esensial dan kebutuhan yang ada. Lima langkah tersebut, antara lain: (1) melakukan analisis produk yang akan dikembangkan, (2) mengembangkan produk awal, (3) validasi ahli dan revisi, (4) uji coba lapangan skala kecil dan revisi produk, (5) uji coba lapangan skala besar dan produk akhir. Dalam penelitian dan pengembangan model *Discovery Learning* ini berupa penyisipan sintak atau langkah pembelajaran *Discovery Learning* pada umumnya yaitu pada tahapan pelaksanaan dan monitoring

digunakan modul audiovisual sebagai panduan siswa dalam proses menulis teks eksposisi. Produk akhir berupa sintaks *Discoveri Learning* dan peta konsep materi teks eksposisi yang dikemas dengan penjelasan dan petunjuk penggunaan.

2. Respon guru dan peserta didik sangat setuju dengan modul ajar yang dikembangkan. Modul ajar yang dikembangkan selain menyediakan bahan ajar bagi guru yang sesuai dengan kurikulum juga memerhatikan kebutuhan belajar peserta didik. Modul ajar yang dikembangkan memuat materi dan latihan-latihan bagi peserta didik, memudahkan peserta didik dalam mempelajari materi.
3. Kendala-kendala pada saat pengembangan modul ajar berbantuan media audiovisual dengan model pembelajaran *Discovery Learning* di sekolah uji terbatas, uji luas, dan uji produk secara garis besar ialah guru masih sulit untuk mengembangkan modul ajar dalam bentuk digital, belum terbiasa mendesain modul ajar dan masih menggunakan modul ajar yang bersifat konvensional berupa LKPD yang disediakan di buku paket, memfotokopi latihan-latihan yang ada di buku paket, dan selandia sederhana. Kendala pada peserta didik antara lain tidak semua peserta didik memiliki gadget (HP) atau laptop, tidak memiliki kuota internet untuk mengakses laman yang disediakan. Sebagai solusi dari kendala tersebut antara lain ada baiknya guru-guru dibekali pengetahuan untuk membuat modul ajar melalui kegiatan *In House Training* (IHT), workshop, maupun pelatihan-pelatihan mandiri.

4. Pengembangan modul berbantuan media audiovisual menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* dapat meningkatkan kemampuan menulis Teks Eksposisi dan motivasi belajar siswa di SMK Karawang. Hal ini dibuktikan dengan hasil rerata sebelum diterapkan produk adalah 64,30 sementara saat produk diterapkan nilai rerata menulis Teks Eksposisi siswa meningkat menjadi 79,60.
5. Motivasi belajar siswa kelas X SMK dengan menggunakan modul model pembelajaran *discovery learning* berbantuan audiovisual lebih baik daripada menggunakan bahan ajar biasa.

B. Saran

Berdasarkan penelitian dan pengembangan yang telah peneliti tempuh dengan hasil yang telah disimpulkan, maka saran dari peneliti yaitu:

1. Berkaitan dengan pelaksanaan penelitian dan pengembangan dalam pendidikan, peneliti berharap hasil penelitian ini dapat menjadi sumber referensi untuk para peneliti yang akan melakukan penelitian dan pengembangan berikutnya, sehingga semakin banyak peneliti, terutama para yang terinspirasi untuk menciptakan karya inovasi dalam pendidikan melalui penelitian dan pengembangan yang mereka lakukan dan tentunya mampu meningkatkan profesionalisme di bidangnya masing-masing.
2. Hasil penelitian dan pengembangan ini dapat dijadikan salah satu pedoman untuk mendalami proses pembelajaran dengan modul berbantuan media

audiovisual dengan model *Discovery Learning*. Peneliti berharap hasil pengembangan ini dapat diterapkan tidak hanya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia saja, melainkan dapat diterapkan pula di semua mata pelajaran.

3. Peneliti mengharapkan modul berbantuan media audiovisual dengan model *Discovery Learning* dapat diadaptasi oleh semua mata pelajaran dan penelitian lainnya untuk penyempurnaan desain modul dan sintaknya disesuaikan dengan mata pelajaran dan bidangnya masing-masing.
4. Dampak dari pengembangan modul berbantuan media audiovisual dengan model *Discovery Learning* adalah dapat membangun respon positif siswa terhadap pelajaran. Respon positif siswa terhadap pelajaran ada hubungannya dengan peningkatan hasil belajar. Oleh karena itu, peneliti berharap hal ini juga memberikan dampak yang sama bagi pelajaran lain ketika guru menggunakan bahan ajar berbantuan media audiovisual dengan model *Discovery Learning* di dalam pembelajaran.